

**OPTIMALISASI PERAN GURU DALAM MENDIDIK KARAKTER SISWA MELALUI  
MEDIA TEMBANG MACAPAT PANGKUR PUPUH 3SERAT WEDHATAMA  
(Disampaikan pada Guru SDN 3 Sauruh Tasikmadu Karanganyar).**

**Winarto, Sarafuddin, BelaVista Dian Devika**  
Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
E-mail: [winbarog19@gmail.com](mailto:winbarog19@gmail.com)

---

**Info Artikel**

Masuk: 11 November 2020

Revisi: 15 Desember 2020

Diterima: 1 Maret 2021

Terbit: 1 April 2021

**Keywords:**

Philosophy, Tembang,  
Pangkur, Serat, Wedhatama

**Kata kunci:**

Filosofi, Tembang,  
Pangkur, Serat  
Wedhatama

**P-ISSN: 2598-2273**

**E-ISSN: 2598-2281**

**DOI : 10.33061**

---

**Abstract**

*This community service aims to (1) instill self-confidence to grow development and introduce children to the basic schools to love more and more ancestral culture based on local wisdom; (2) Promote a sense of trust with mental education with good character, based on the development guidelines of Pangkur Pupuh 3Serhatama Fiber, and (3) Fostering a smart and quality society, through basic education that has the spirit of Pancasila. The method of implementation used in this service with learning and training socialization papers. The population of this study were 20 teachers, prospective teachers and students of SDN 3 Suruh. The result of this community service is that the teacher can understand the songs and practice the PangkurPupuh 3SeratWedhatama song. Thus, the method of learning through training and socialization is more effective in making teachers, prospective teachers and students understand the philosophy of Armageddon 3Swedhatama fiber.*

---

**Abstrak**

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk (1) Menanamkan percaya diri untuk menumbuh kembangkan dan mengenalkan pada anak Sekolah Dasar untuk lebih mencintai seni budaya warisan leluhur yang berbasis kearifan lokal; (2) Mensosialisasikan rasa percaya diri dengan pendidikan mental yang berkarakter baik, berdasar tuntunan tembang macapat Pangkur Pupuh 3 Serat Wedhatama, dan (3) Memupuk masyarakat yang cerdas dan berkualitas, melalui pendidikan dasar yang berjiwa Pancasila. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini dengan pembelajaran dan pelatihan sertasosialisasi. Populasi dari penelitian ini adalah Guru, calon guru dan peserta didik SDN 3 Suruh yang berjumlah 20 orang. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah Guru dapat memahami makna tembang dan mempraktekkan tembang Pangkur Pupuh 3 Serat Wedhatama. Dengan demikian metode pembelajaran melalui pelatihan dan sosialisasi lebih efektif untuk menjadikan Guru, calon guru dan peserta didik dapat memahami filosofi Pangkur Pupuh 3 Serat Wedhatama

---

## PENDAHULUAN

Tembang macapat adalah sebuah bentuk tembang (menyanyi) Jawa, yang menggunakan laras musik Jawa pelog/slendro (pentatonis/diatonis) yang berpegang pada guru lagu dan guru wilangan. Guru Lagu adalah ;tibaning lagu swara ing pungkasaning gatra/gendhing. Guru wilangan adalah; jumlahing lagu/swara ing pungkasaning gatra. Berpijak dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam

tembang macapat ada sebuah tehnik dan aturan yang harus ditaati. Berdasarkan penjabaran di atas, dirasa sangat perlu dan penting untuk pendidikan Sekolah Dasar tembang dimasukkan dalam mata pelajaran wajib, yang berpijak pada kearifan lokal dengan basis seni dan budaya kedaerahan, agar bisa memberikan pemahaman kepada anak Sekolah Dasar agar mengenal dan mampu mengimplementasikan yang sudah diajarkan gurunya.

Pendidikan dasar merupakan sebuah kunci utama untuk membentuk kepribadian dan karakteristik manusia. Berhasil atau tidak, berkualitas atau rusak, tergantung metode pada sistem penyampaian pada pendidiknya. Guru Sekolah Dasar mempunyai peran penting terhadap pendidikan anak didiknya dengan penuh tanggung jawab besar dalam rangka mewujudkan embrio manusia yang berkualitas baik yang berdasarkan akhlak mulia, budi pekerti, beragama, dengan penuh jiwa Pancasila. Kemampuan parallel seorang guru dalam mengajar jarang sekali dimiliki, kebanyakan akan lebih menitik beratkan pada skill kemampuan dibidangnya masing-masing, tembang, tari, dan teater adalah bidang seni yang sangat langka, untuk bisa dikuasai. Pendidikan dan pelatihan seni sangat dirasa penting dan perlu untuk anak-anak Sekolah Dasar, karena pendidikan dan pelatihan seni, akan memperhalus akhlak dan budi pekerti manusia.

Melihat kenyataan yang berkembang dalam masyarakat akademisi yang dalam skala mayoritas tidak memahami tentang tembang dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, maka sangat perlu diberikan pendidikan dan pelatihan tembang berikut dengan penjabaran filosofi dan nilai-nilai positif yang bersifat mengajarkan kebaikan atau mengajak manusia untuk selalu berhati-hati dan cenderung berbuat kebaikan. Tembang Macapat Pangkur, merupakan salah satu pilihan yang kami anggap tepat dari 11 tembang macapat yang ada yaitu: 1. Mijil, 2. Kinanthi, 3. Sinom, 4. Asmarandana, 5. Dhandhang Gula, 6. Maskumambang, 7. Durma, 8. Pangkur, 9. Gambuh, 10. Megatruh, 11. Pocung. Alasan kami yang paling mendasar memilih tembang macapat Pangkur untuk proses pelatihan dan pembelajaran adalah, karena tembang Pangkur mempunyai sifat mudah dipelajari, dan karakternya sangat mendidik.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah; dengan pembelajaran dan pelatihan serta sosialisasi. Berikut ini adalah tahapan pelatihan dan sosialisasi yang dilaksanakan:

Potensi/masalah, program dan Introduksi. Rencana kegiatan ini diikuti oleh guru-guru/calon guru sekolah dasar SDN 3 Suruh, Tasikmadu, Karanganyar, dan FKIP PGSD UNISRI Surakarta.

<b>Potensi/Masalah</b>	<b>Program</b>	<b>Introduksi</b>
Penguasaan Tembang Macapat pada guru – guru Sekolah Dasar tidak maksimal	Peningkatan Kompetensi guru, tentang pembelajaran tembang macapat	Pembekalan dan sosialisasi dengan materi konsep dasar tembang dan maknanya

## **PEMBAHASAN**

Rincian KegiatanKegiatan pengabdian masyarakat ini, akan dilaksanakan selama 6 hari dengan agenda kegiatan sebagai berikut:

- Hari ke –1, materi penjelasan tentang maknawi dan filosofi yang terkandung dalamtembang macapat Pangkur Pupuh 3Serat Wedhatama.
- Hari ke –2, Tehnik penulisan notasi tembang berdasarkan guru lagu dan guru wilangan.
- ke –3, Pemberian materi dan tehnik menembang yang di awali dengan melagukan notasi, yang selanjutnya disambung dengan melagukan syair nya.
- Hari ke –4, mengulang tehnik yang sama pada hari ke 3.
- Hari ke –5, Tehnik menembang dengan ekspresi dan pendalaman karakter.
- Hari ke –6, Memvisualisasikan hasil belajarnembang melalui metode presentasi.

### **a. Metode Pendekatan**

- 1) Menghubungi pihak sekolah mitra
- 2) Menjelaskan latar belakang dan tujuan program yang akan diterapkan

### **b. Metode Pelaksanaan Program**

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatanPengabdian masyarakat ini dilaksanakan atas persetujuan bersama karena keinginan untuk merubah keadaan atas pemersalahan yang ada. Agar tercpai keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka perlu ada kesepakatan bersama antara kedua belah pihak, yaitu antara team pengabdian masyarakat dan sekolah mitra. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bersama dengan sekolah mitra (partisipasi) dilaksanakan dengan Job descriptionsebagai berikut:

- a. Pelaksana kegiatan pengabdian sebagai tutor adalah, memberikan pembekalan dan sosialisasi kepada guru/calon guru dan siswa tingkat sekolah dasar.
- b. Sekolah sebagai mitra, sekaligus sebagai center berkewajiban menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Kegiatan	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Keterangan
Pembekalan konsep tembang dan prakteknya	Guru, calon guru, siswa, pada Sekolah Dasar	Teori dan Praktek	Narasumber Winarto, S.Sn., S.Pd., M.Sn Pendamping Mahasiswa PGSD
Pembekalan tentang Karakter	Guru, calon guru, dan siswa pada Sekolah Dasar	Teori dan pemberian contoh riil	Narasumber Sarafuddin, S.Pd., M.Pd
Bersama – sama menggabungkan pembelajaran tembang macapat Pangkur Pupuh 2 Serat Wedhatama dan pendidikan karakter.	Guru / calon guru dan siswa pada Sekolah Dasar	Praktek tembang Penyampaian pendidikan karakter korelasinya dengan tembang.	Narasumber Winarto, S.Sn., S.Pd., M.Sn Sarafuddin, S.Pd., M.Pd

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian uraian di atas, bahwa kegiatan pengabdian masyarakat bagi guru dan peserta didik SDN 3 SauruhTasikmadu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan dan sosialisasi penyusunan materi pembelajaran seni berbasis kearifan lokal yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman gurudalam menyusun materi pembelajaran dalam bentuk senitembang macapat Pangkur Pupuh 3Serat Wedhatama, sedangkan bagi peserta didik dapat tertanam karakter yang baik dan positif dalam bentuk kecintaan mereka terhadap tradisi dan seni budaya daerahnya.
2. Menemukan masalah mendasar terhadap belum optimalnya pemanfaatan kearifan lokal dalam bentuk senitembang macapat Pangkur Pupuh
3. Serat Wedhatama sebagai kemasan materi pembelajaran khususnya mata pelajaran seni, dimana guru masih merasa kesulitan dalam menyusun nada dan notasinya

### DAFTAR PUSTAKA

Barnawi & M. Arifin, 2012. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Furqon Hidayatullah, 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: PT. Yuma Perkasa.

<http://www.longlifeducation.com/2011/12/tembang-macapat-pangkur.htm?m=1>

<http://megayumalia.blogspot.co.id/2015/08/bahasa-jawa-tembang-pangkur-pangertene.html?m=1>

Jamal Ma'mur Asnani, 2012. *Buku Panduan Internalisasi: Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.

LPPM UNISRI.2013. *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Surakarta. Universitas Slamet Riyadi.

Masnur Muslich, 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

M. Noor Rohinah, 2012. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.

Ida Zusnani, 2012. *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*. Jakarta: Tugu Publisher.

Setiyoko Fajar.2017, *Kumpulan Tembang Macapat Lengkap dengan Penjelasan dan Contohnya*.